

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, *growth*, internasionalisasi, dan tingkat pendidikan dewan komisaris terhadap *internet financial reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan dan perusahaan asuransi berbasis syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh data sebanyak 66 pada perusahaan berbasis syariah di Indonesia dan 73 pada perusahaan berbasis syariah di Malaysia.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan *leverage* terhadap *internet financial reporting* di Indonesia.
2. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan *leverage* terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
3. Reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting* di Indonesia
4. Reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
5. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan efisiensi terhadap *internet financial reporting* di Indonesia.

6. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan efisiensi terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
7. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan *growth* terhadap *internet financial reporting* di Indonesia.
8. *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
9. Internasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting* di Indonesia.
10. Internasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
11. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan tingkat pendidikan dewan komisaris terhadap *internet financial reporting* di Indonesia.
12. Tidak di temukan pengaruh positif signifikan tingkat pendidikan dewan komisaris terhadap *internet financial reporting* di Malaysia.
13. Terdapat perbedaan pengaruh *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, *growth*, internasionalisasi dan tingkat pendidikan dewan komisaris terhadap *internet financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan konvensional sebagai bahan perbandingan, agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan pengungkapan *internet financial reporting* antara perusahaan konvensional dan perusahaan syariah.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel industri lain selain dari industri perbankan dan asuransi seperti pegadaian dan koperasi syariah agar dapat lebih mencerminkan karakteristik perusahaan berbasis syariah secara umum.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dengan menambah periode waktu penelitian agar dapat lebih mencerminkan kondisi sesungguhnya.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah ataupun mengganti variabel dengan variabel lain karena menurut peneliti masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *internet financial reporting* seperti umur perusahaan, jenis industri, wilayah geografis dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan berbasis syariah pada industri perbankan dan asuransi sehingga kurang dapat menginterpretasikan perusahaan berbasis syariah secara umum.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 2 tahun yaitu 2015-2016 sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria hanya 139 data.
3. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen diantaranya *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, *growth*, internasionalisasi dan tingkat pendidikan dewan komisaris.

